

Intisari

Tumbuhan katepan banyak digunakan masyarakat sebagai obat tradisional. Bagian tumbuhan yang banyak digunakan adalah seluruh bagian tanaman yaitu bagian akar sampai ujung batang (herbanya). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah herba katepan memiliki efek antiinflamasi.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimental murni yang menggunakan rancangan acak lengkap pola searah. Metode yang digunakan adalah metode induksi udema pada kaki hewan uji dengan karagenin 1% secara sub plantar. Empat puluh delapan ekor mencit galur Swiss, 20-30 g BB, umur 2-3 bulan dibagi dalam 8 kelompok perlakuan dan masing-masing kelompok perlakuan terdiri dari 6 ekor hewan uji. Kelompok I hanya diberi injeksi subplantar karagenin 1%, kelompok II diberi aquades sebelum diinjeksi karagenin 1%, sedangkan kelompok III diberi perlakuan natrium diklofenak dosis 9,75 mg/kg BB secara peroral sebelum injeksi karagenin 1%. Untuk kelompok IV, V, VI, VII, dan VIII diberi perlakuan injeksi karagenin 1% dan air rebusan herba katepan dengan dosis berturut-turut 1,0144 g/kg BB; 1,4969 g/kg BB; 2,2088 g/ kg BB; 3,1236 g/kg BB; dan 4,4175 g/ kg BB p.o. Data yang diperoleh berupa bobot udem kaki mencit yang selanjutnya digunakan untuk mencari persentase efek antiinflamasi dan persentase potensi relatifnya. Analisis statistik yang digunakan adalah metode analisis varian satu arah dengan taraf kepercayaan 95% yang kemudian dilanjutkan dengan uji Scheffe.

Dari percobaan diperoleh hasil bahwa kelompok IV, V, VI, VII, dan VIII memiliki persentase efek antiinflamasi berturut-turut sebesar 46,709%; 60,5095%; 70,276%; -38,057%; dan 45,0105% yang dibandingkan dengan kelompok kontrol diklofenak yang persentase efek antiinflamasi sebesar 53,769%. Sedangkan untuk persentase potensi relatif terhadap natrium diklofenak, kelompok IV, V, VI, VII, VIII memiliki potensi relatif berturut-turut sebesar 86,869%; 112,536%; 130,670%; -70,779% dan 83,711%.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa air rebusan herba katepan memiliki efek antiinflamasi.

Kata kunci: Efek antiinflamasi, *Hedysarum corymbosum* (L.) Lamk.

Abstract

Many people use katepan plants as a traditional medicine. The whole part of the plant that is from the root until the tip of stem is mostly used in the treatment. This experimental study is aimed to prove whether the katepan has effect of antiinflammatory.

The experimental study was conducted according to One Way statistic of complete randomized design. Test of antiinflammatory effect was performed by inducing oedema on test animal paw with subplantar injection of 1% carragenan. Fourty eight female mice of Swiss strain (with) weighing 20-30 g (2-3 months) consists of 9 groups and each of the groups were consists of 6 mice. Group I was only treated with subplantar injection of 1% carragenan, group II was given aquadest orally before treated with subplantar injection of 1% carragenan, While group III was given diclofenac sodium 9.75 mg/kg BW orally before treated with subplantar injection of 1% carragenan. Group IV, V, VI, VII, and VIII were given the water from the boiled katepan herb with the dosage 1.0144 g/kg BW, 1.4969 g/kg BW, 2.2088 g/kg BW, 3.1236 g/kg BW, and 4.4175 g/kg BW orally snd then treated withsubplantar injection of 1% carragenan.

The result were data at mice paw's weight that were used to calculate the percentage of antiinflammatory effect according to langford's method and the percentage of relative potency. The statistic analysis used One Way ANOVA analysis with 0.05 the significance level and continue with Scheffe test.

The result showed that percentage of antiinflammatory effect respectively from group IV, V, VI, VII, and VIII (treatment groups) were 46.709%, 60.5095%, 70.276%, -38.057%, and 45.0105% which were compared with the percentage of antiinflammatory effect of group diclofenac sodium (positive control) were 148, 71%. Percentage of relative potency respectively from group IV, V, VI, VII, and VIII were 86.869%, 112.536%, 130.670%, -70.779%, and 83.711%. From the experimental result below, it could be concluded that the water from the boiled katepan herb have the antiinflammatory effect.

Key words: Antiinflammatory effect, *Hedyotis corymbosa* (L.) Lamk.